

Digitalisasi UMKM, Penghijauan, dan Pembuatan Peta Desa sebagai Upaya Pembangunan Berkelanjutan di Desa Salo Timur

Fiki Ardiansyah¹, Fandy Afrizal², Muhammad Marfin³, Cheny Berlian⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Received : 10 September 2026, Revised : 23 September 2026, Published : 02 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Marfin

E-mail: 230402090@student.umri.ac.id

Abstrak

Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau memiliki kebutuhan pemanfaatan teknologi digital bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sarana kebersihan dan penghijauan lingkungan, serta media informasi wilayah desa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 134 Universitas Muhammadiyah Riau ini bertujuan meningkatkan digitalisasi UMKM, mendukung pelestarian lingkungan, dan menyediakan peta desa sebagai informasi kewilayahan. Kegiatan berlangsung pada 27 Juli sampai 5 September 2026 dengan melibatkan 11 mahasiswa dari tujuh fakultas. Metode meliputi observasi, wawancara dengan pemerintah desa, perencanaan bersama mitra, pelaksanaan program, dan evaluasi ketercapaian luaran berdasarkan indikator, pengamatan lapangan, serta dokumentasi kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan berupa website dan QRIS bagi pelaku usaha, penanaman dan penyerahan bibit alpukat, durian, jengkol, dan tembesu, penyerahan tong sampah untuk fasilitas umum dan sekolah, serta peta desa di depan Kantor Desa hasil kolaborasi dengan KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Edukasi anti-bullying dan pengelolaan sampah juga dilaksanakan di sekolah dasar. Seluruh luaran terlaksana dan terdokumentasi, sedangkan dampak jangka panjangnya memerlukan pemantauan berkelanjutan.

Kata kunci - digitalisasi UMKM, KKN, pembangunan berkelanjutan, penghijauan, peta desa

Abstract

Salo Timur Village, Salo Sub-district, Kampar Regency, Riau Province needs digital technology for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), sanitation facilities and greening of the environment, and an information medium for village territory. The Real Work Lecture (KKN) of Group 134, Universitas Muhammadiyah Riau, aimed to improve MSME digitalization, support environmental conservation, and provide a village map as spatial information. The activity ran from 27 July to 5 September 2026 and involved 11 students from seven faculties. The methods included observation, interviews with the village government, joint planning with partners, program implementation, and evaluation of output achievement using indicators, field observation, and before-and-after documentation. The results were a website and QRIS for local business owners, the planting and handover of avocado, durian, jengkol, and tembesu seedlings, the handover of waste bins to public facilities and a school, and a village map installed in front of the Village Office in collaboration with the KKN group of UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Anti-bullying and waste management education were also delivered at elementary schools. All outputs were completed and documented, while their long-term impact requires continued monitoring.

Keywords - community service, MSME digitalization, reforestation, sustainable development, village map

How To Cite : Ardiansyah, F., Afrizal, F., Marfin, M., & Berlian, C. Digitalisasi UMKM, Penghijauan, dan Pembuatan Peta Desa sebagai Upaya Pembangunan Berkelanjutan di Desa Salo Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(8), 4378 - 4389. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i8.5234>

Copyright ©2026 Fiki Ardiansyah, Fandy Afrizal, Muhammad Marfin, Cheny Berlian

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat, yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di tengah masyarakat sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ibrahim Nur A & Aulia, 2021; Rahmawati et al., 2024). Melalui KKN, mahasiswa dari berbagai bidang ilmu bekerja bersama pemerintah desa dan warga untuk mengidentifikasi persoalan dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan setempat. Sriardiani et al. (2025) melaporkan bahwa KKN dapat menjadi sarana sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di desa. Universitas Muhammadiyah Riau secara konsisten menyelenggarakan KKN sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kompetensi akademik, mengembangkan *soft skill*, dan membangun kepekaan sosial terhadap kondisi masyarakat yang beragam.

Desa Salo Timur berada di Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Salo, berasal dari Dusun Koto Menanti, dan diresmikan sebagai desa tersendiri pada tahun 2001 dengan luas wilayah 198,4 hektare yang terbagi atas tiga dusun, yaitu Kampung Baru, Koto Menanti, dan Merbau. Komoditas utama masyarakat adalah karet dan sawit, disertai peternakan kambing dan ayam, sedangkan kehidupan keagamaan ditopang oleh masjid dan surau di setiap dusun tempat warga rutin mengadakan pengajian dan wirid. Rencana pembangunan desa mencakup pengembangan UMKM, usaha rumah tangga, dan BUMDes, serta kebersihan desa, pengelolaan sampah, penghijauan, dan pemeliharaan lingkungan. Dengan demikian, tiga bidang yang dipilih KKN Kelompok 134, yaitu digitalisasi ekonomi, pelestarian lingkungan, dan informasi kewilayahan, selaras dengan arah pembangunan desa.

Kebutuhan mitra digali melalui observasi dan wawancara awal dengan Kepala Desa, kepala dusun, dan perangkat desa sebelum penerjunan (Gambar 1). Dalam wawancara tersebut, perwakilan tim memaparkan rencana program edukasi anti-bullying, edukasi sampah, dan pembuatan tong sampah. Kepala Desa, H. Tukiran, S.H., menanggapi rencana tersebut secara positif dan menyarankan agar edukasi bagi siswa sekolah dasar terlebih dahulu dikonfirmasi kepada kepala sekolah, termasuk untuk menentukan kelas yang paling sesuai. Untuk tong sampah, Kepala Desa mengarahkan agar ditempatkan pada fasilitas umum seperti masjid, mushola, atau kantor desa. Arahan ini menunjukkan bahwa sekolah dasar dan fasilitas ibadah merupakan mitra dan lokasi sasaran yang diprioritaskan pemerintah desa. Pada saat yang sama, tim mengidentifikasi UMKM Dapur Aru, usaha yang mengolah daun kelor menjadi obat herbal, makanan ringan, dan sabun, dan menjadi bagian dari upaya desa untuk dikenal sebagai desa pohon daun kelor. Berdasarkan wawancara dengan pemilik, pemasaran produk Dapur Aru sebelum program ini dilakukan melalui Instagram dan penjualan daring melalui Shopee. Kedua kanal tersebut belum dilengkapi media informasi yang memuat profil usaha, ragam produk, dan kontak secara terpusat, sehingga informasi tentang usaha dan potensi olahan daun kelor Desa Salo Timur masih tersebar di beberapa platform terpisah. Peta wilayah desa juga belum terpasang di ruang publik pada saat observasi awal.



Gambar 1. Wawancara dan survei awal bersama Kepala Desa Salo Timur

Digitalisasi UMKM melalui pembuatan website dilaporkan sebagai strategi promosi dan pelayanan informasi bagi pelaku usaha kecil (Pradana et al., 2026), dan pengembangan website juga dikaitkan dengan peningkatan kapasitas pengelolaan UMKM (Riyadi et al., 2025). Pelatihan pemasaran digital bagi masyarakat desa dilaporkan sebagai upaya meningkatkan kompetensi warga (Juniawan et al., 2023), dan pemanfaatan kekayaan sumber daya lokal menjadi bagian dari penguatan ekonomi UMKM di tingkat kelurahan (Linwistin et al., 2022). Karena digitalisasi juga membawa risiko, sosialisasi berperan penting dalam mencegah kejahatan digital di masyarakat modern (Nobert et al., 2024). Pada sisi pembayaran, penerapan QRIS pada UMKM desa banyak dilakukan melalui program pengabdian, misalnya melalui KKN di Kampung Cimasuk, Desa Suci (Naufan et al., 2024) dan di Desa Singarajan yang transaksinya sebagian besar masih berbasis tunai (Rayhan et al., 2025).

Dari sisi lingkungan, penanaman bibit pohon dilaporkan sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesadaran masyarakat, misalnya penanaman bibit pohon serbaguna di Desa Sidingkat yang dilatarbelakangi berkurangnya tutupan vegetasi (Harahap et al., 2025). Penyediaan sarana kebersihan juga menjadi bagian dari program KKN, seperti pembuatan dan penyediaan tempat sampah di Desa Usa yang didistribusikan ke empat dusun (Hasdi et al., 2026), sedangkan pada jenjang sekolah dasar edukasi pemilahan dan daur ulang sampah plastik dilakukan melalui penyuluhan dan praktik kerajinan (Tamba et al., 2025). Pada bidang pendidikan karakter, edukasi anti-bullying di sekolah dasar telah dilaksanakan dalam berbagai kegiatan pengabdian, termasuk oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau (Ali et al., 2025; Nafia et al., 2025; Sakban et al., 2025).

Ketersediaan informasi kewilayahan dalam bentuk peta desa turut mendukung tata kelola dan perencanaan pembangunan. Peran peta desa partisipatif dalam memperkuat praktik partisipasi publik telah dikaji oleh Akbar et al. (2021), dan penyusunan peta desa telah menjadi program pengabdian di berbagai wilayah, antara lain di Desa Aur Sati, Kabupaten Kampar (Adiman et al., 2024), di Desa Poleonro yang memetakan batas administrasi dan fasilitas umum untuk mendukung perencanaan pembangunan (Haedar et al., 2026), dan di Desa Jatirejo, Wonogiri (Ariyantoro et al., 2024).

Berdasarkan penelusuran penulis, kegiatan pengabdian sebelumnya umumnya berfokus pada satu bidang, yaitu website atau pemasaran digital UMKM (Juniawan et al., 2023; Pradana et al., 2026; Riyadi et al., 2025), pembayaran digital QRIS (Naufan et al., 2024; Rayhan et al., 2025), penanaman pohon (Harahap et al., 2025), penyediaan tempat sampah (Hasdi et al., 2026), atau penyusunan peta desa (Adiman et al., 2024; Haedar et al., 2026). Program KKN Kelompok 134 berbeda pada tiga hal. Pertama, program ini mengintegrasikan digitalisasi ekonomi (website dan QRIS), pelestarian lingkungan (penghijauan, tong sampah, dan edukasi sampah), serta informasi kewilayahan (peta desa) dalam satu tema pembangunan berkelanjutan di satu desa. Kedua, program dirancang berdasarkan arahan langsung pemerintah desa pada survei awal. Ketiga, peta desa dikerjakan melalui kolaborasi dua perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kebaruan tersebut terletak pada integrasi program dan pola kolaborasinya, bukan pada teknologi yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan digitalisasi UMKM melalui pembuatan website dan penerapan QRIS, (2) mendukung pelestarian lingkungan Desa Salo Timur melalui penghijauan, penyediaan tong sampah, dan edukasi sampah, serta (3) menyediakan peta desa sebagai sarana informasi kewilayahan. Artikel ini melaporkan luaran setiap program beserta ketercapaiannya terhadap indikator yang ditetapkan.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada 27 Juli sampai 5 September 2026. Pelaksana adalah 11 mahasiswa KKN Kelompok 134 Universitas Muhammadiyah Riau dari tujuh fakultas, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan. Mitra kegiatan meliputi Pemerintah Desa Salo Timur, pelaku UMKM Dapur Aru, siswa SD 001 Salo Timur dan SD 008 Salo, pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pengurus masjid, ibu-

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ibu PKK, serta kelompok KKN Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mitra kolaborasi.

Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan Kepala Desa, kepala dusun, perangkat desa, dan pemilik UMKM untuk memperoleh data kondisi UMKM, lingkungan, dan informasi kewilayahan, kemudian menyusun rancangan program melalui musyawarah kelompok yang menentukan konsep, alat dan bahan, jadwal, dan pembagian tugas. Rancangan dibagi menjadi program unggulan, yaitu website UMKM Dapur Aru, dan program pendukung, yaitu penerapan QRIS, edukasi anti-bullying, edukasi sampah, penghijauan, pembuatan tong sampah, pembuatan peta desa, perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-81, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan mengajar mengaji.

Tahap pelaksanaan mengikuti rundown yang disusun bersama mitra. Website dikerjakan melalui observasi lokasi UMKM, wawancara pemilik usaha, perancangan konten, pengodean, dan *hosting*. Bibit untuk penghijauan diperoleh dari SMK Kehutanan melalui surat permohonan, lalu dibagikan dan ditanam bersama masyarakat. Peta desa dikerjakan bersama kelompok KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan pembagian tugas perancangan rangka oleh mitra kolaborasi dan perancangan desain peta oleh Kelompok 134. Data pada tahap pelaksanaan dan evaluasi dikumpulkan melalui (1) pengamatan langsung oleh anggota tim, (2) daftar hadir atau pencatatan peserta, dan (3) dokumentasi foto proses, kondisi sebelum dan sesudah, serta serah terima kepada mitra.

Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan luaran (*output*) yang dapat diverifikasi dan tingkat keterlibatan mitra pada setiap program, sebagaimana diuraikan berikut. Ketercapaian dinilai dengan membandingkan luaran yang dihasilkan dengan indikator, dengan kategori tercapai, sebagian, atau belum tercapai. Evaluasi dilakukan setelah setiap program selesai untuk mengidentifikasi kendala dan menjadi bahan perencanaan program berikutnya, dan hasilnya dipublikasikan secara berkala melalui akun media sosial resmi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Karena kegiatan ini tidak menggunakan pretest dan posttest, evaluasi dibatasi pada luaran dan partisipasi mitra, bukan pada perubahan pengetahuan, perilaku, atau dampak ekonomi.

Pada program website UMKM Dapur Aru, sasaran kegiatan adalah satu pemilik usaha. Program dinyatakan berhasil apabila website aktif dan dapat diakses publik, memuat profil usaha, produk, dan kontak, serta diserahkan kepada pemilik usaha. Ketercapaiannya dievaluasi melalui uji akses tautan, daftar periksa konten oleh tim, dan konfirmasi pemilik usaha. Pada penerapan QRIS, sasaran kegiatan adalah sekitar 5 kedai atau pelaku usaha di Desa Salo Timur. Indikatornya adalah QRIS terpasang di seluruh kedai sasaran dan diserahkan kepada pelaku usaha pada 17 Agustus 2026, dengan evaluasi melalui dokumentasi kondisi sebelum dan sesudah serta catatan serah terima.

Pada edukasi anti-bullying di SD 001 Salo Timur, sasaran kegiatan adalah sekitar 30 siswa dan 2 guru pendamping. Program dinyatakan berhasil apabila seluruh rangkaian kegiatan, yaitu penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif, terlaksana, serta sebagian besar siswa terlibat aktif dalam sesi tanya jawab. Evaluasinya menggunakan daftar hadir dan lembar pengamatan partisipasi oleh tim. Pada edukasi sampah di SD 008 Salo, sasaran kegiatan adalah sekitar 25 siswa. Indikatornya adalah terlaksananya penyampaian materi dan praktik kerajinan serta dihasilkannya sekitar 20 karya dari kertas dan sampah plastik, dengan evaluasi melalui daftar hadir, dokumentasi karya, dan pengamatan kebutuhan pendampingan.

Pada program penghijauan, sasaran kegiatan adalah sekitar 50 bibit alpukat, durian, jengkol, dan tembesu yang dibagikan kepada sekitar 20 warga penerima. Indikatornya adalah bibit diperoleh dari SMK Kehutanan, dibagikan, dan ditanam bersama warga, dengan evaluasi melalui catatan serah terima dan dokumentasi penanaman. Pada pembuatan tong sampah, sasaran kegiatan adalah sekitar 5 unit. Indikatornya adalah unit selesai dibuat, ditempatkan di masjid dan mushola, serta diserahkan kepada kepala dusun dan SD 008 Salo, dengan evaluasi melalui dokumentasi proses dan catatan serah terima. Pada pembuatan peta desa, sasaran kegiatan adalah satu unit peta. Indikatornya adalah peta

terpasang tegak dan stabil di depan Kantor Desa serta isinya dikonfirmasi perangkat desa, dengan evaluasi melalui dokumentasi sebelum dan sesudah serta konfirmasi perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh program yang direncanakan terlaksana pada bidang teknologi, lingkungan, pendidikan, dan sosial keagamaan, dan semuanya mencapai indikator luaran yang ditetapkan pada bagian Metode. Website UMKM Dapur Aru aktif sebagai media promosi produk olahan daun kelor (Gambar 2 dan 3). QRIS diterapkan pada 13 Agustus 2026 dan diserahkan kepada sekitar 5 pelaku usaha pada 17 Agustus 2026 (Gambar 4). Edukasi anti-bullying terlaksana pada 4 Agustus 2026 di SD 001 Salo Timur dengan sekitar 30 siswa (Gambar 5), dan edukasi sampah terlaksana pada 20 Agustus 2026 di SD 008 Salo dengan sekitar 25 siswa yang menghasilkan sekitar 20 karya, meskipun sebagian siswa masih memerlukan pendampingan (Gambar 6). Sebanyak sekitar 50 bibit dibagikan pada 24 Agustus dan ditanam pada 24 sampai 27 Agustus 2026 (Gambar 7). Sebanyak sekitar 5 unit tong sampah dibuat, ditempatkan di masjid dan mushola, serta diserahkan kepada kepala dusun dan SD 008 Salo pada 18 Agustus 2026 (Gambar 8). Peta desa terpasang di depan Kantor Desa pada 31 Agustus 2026 bersama kelompok KKN UIN Suska Riau (Gambar 9). Status tercapai di sini merujuk pada luaran, bukan pada dampak. Uraian tiap program disajikan pada subbab berikut.

1. Program Kerja Unggulan: Website UMKM Dapur Aru

Program unggulan Kelompok 134 berupa pembuatan website untuk UMKM Dapur Aru, yaitu usaha yang mengolah tanaman daun kelor menjadi obat herbal, makanan ringan, sabun, dan produk lainnya. Kegiatan diawali dengan observasi ke lokasi usaha dan wawancara dengan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan konten website, dilanjutkan dengan perancangan, pengodean, dan proses hosting. Hasil kegiatan berupa tersedianya media informasi digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk UMKM Dapur Aru serta potensi Desa Salo Timur sebagai sentra olahan daun kelor kepada khalayak yang lebih luas. Dari sisi pembahasan, keberadaan website ini menunjukkan pemanfaatan teknologi digital secara nyata dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi unsur kebaruan dibandingkan program KKN sejenis yang umumnya hanya berhenti pada tahap pelatihan tanpa menghasilkan produk digital yang dapat langsung dimanfaatkan mitra.



Gambar 2. Observasi ke lokasi UMKM Dapur Aru

2. Program Penerapan Qris

QRIS diterapkan pada sekitar 5 kedai atau pelaku usaha di Desa Salo Timur pada 13 Agustus 2026 dan diserahkan kepada pelaku usaha pada 17 Agustus 2026. Dokumentasi kondisi sebelum dan sesudah (Gambar 3) memperlihatkan kondisi saat sosialisasi pembuatan Qris dan penyerahan Qris kepada UMKM.



Gambar 3. Sosialisasi pembuatan Qris kepada UMKM



Gambar 4. Penyerahan Qris kepada UMKM

Penerapan QRIS pada UMKM dalam program KKN dirancang untuk mendukung digitalisasi pembayaran dan inklusi keuangan (Naufan et al., 2024), serta relevan bagi desa yang transaksinya masih banyak berbasis tunai (Rayhan et al., 2025). Pada kegiatan ini, capaian yang dapat dinyatakan adalah terpasangnya QRIS; frekuensi penggunaan dan pengaruhnya terhadap transaksi belum diamati.

3. Edukasi Anti-Bullying

Edukasi dilaksanakan pada 4 Agustus 2026 di SD 001 Salo Timur setelah dikonfirmasi kepada pihak sekolah sesuai arahan Kepala Desa, dengan sekitar 30 siswa dan 2 guru pendamping sebagai peserta. Kegiatan terdiri atas penyampaian materi tentang pengertian, bentuk, penyebab, dan dampak bullying, diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif (Gambar 5). Berdasarkan pengamatan tim, sebagian besar siswa terlibat aktif pada sesi tanya jawab dan kegiatan interaktif, meskipun keaktifan tersebut tidak diukur secara kuantitatif.



Gambar 5. Sosialisasi anti-bullying di SD 001 Salo Timur

Sosialisasi serupa oleh mahasiswa KKN Kelompok 134 Universitas Muhammadiyah Riau di SDN 003 Laksamana juga ditujukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying (Sakban et al., 2025), dan edukasi anti-bullying di sekolah dasar diarahkan pada terciptanya kelas yang ramah anak (Ali et al., 2025). Karena tidak ada pengukuran pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan, hasil ini dicatat sebagai terlaksananya edukasi preventif; perubahan pemahaman atau perilaku siswa belum dapat disimpulkan. Kegiatan berikutnya disarankan menyertakan *pretest* dan *posttest* singkat serta tindak lanjut bersama guru.

4. Edukasi Sampah

Kegiatan edukasi sampah dilaksanakan di SD 008 Salo dengan sasaran siswa dan siswi sekolah dasar. Kegiatan diawali dengan pemberian materi sederhana mengenai jenis dan cara mengurangi sampah, dilanjutkan dengan praktik kerajinan berbahan kertas dan sampah plastik. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi, meskipun sebagian peserta masih memerlukan pendampingan dalam proses pembuatan kerajinan. Kegiatan ini efektif menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia sekolah karena memadukan penjelasan teori dengan praktik langsung.



Gambar 6. Edukasi dan kreativitas pemanfaatan sampah bersama siswa SD 008 Salo

Pola penyuluhan yang dilanjutkan praktik kreatif ini sejalan dengan edukasi pemilahan dan daur ulang sampah plastik di sekolah dasar (Tamba et al., 2025). Temuan bahwa sebagian siswa memerlukan pendampingan menunjukkan bahwa metode untuk anak perlu lebih sederhana dan jumlah pendamping perlu ditambah.

5. Program Penghijauan Alam

Program penghijauan dilaksanakan melalui penanaman bibit alpukat, durian, jengkol, dan tembesu yang diperoleh dari SMK Kehutanan, kemudian dibagikan dan ditanam bersama masyarakat Desa Salo Timur. Hasil kegiatan berupa terlaksananya penanaman bibit yang diharapkan memberikan manfaat lingkungan jangka panjang. Keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penanaman memperkuat nilai gotong royong dan menjadikan masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif pelestarian lingkungan.



Gambar 7. Penyerahan bibit kepada masyarakat Desa Salo Timur



Gambar 8. Penanaman bibit bersama masyarakat Desa Salo Timur

6. Pembuatan Tong Sampah

Program pembuatan tong sampah dilaksanakan melalui tahapan perancangan desain dan ukuran, pengukuran, pemotongan, pengamplasan, perakitan, hingga pengecatan. Tong sampah yang telah selesai kemudian ditempatkan pada fasilitas umum seperti masjid dan mushola di Desa Salo Timur. Hasil kegiatan tidak hanya berupa produk fisik, tetapi juga berfungsi sebagai edukasi tidak langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya, sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih.



Gambar 9. Proses pembuatan tong sampah oleh mahasiswa KKN



Gambar 10. Penyerahan tong sampah kepada Kepala Sekolah SDN 008 Salo

7. Pembuatan Peta Desa

Program pembuatan peta desa dilaksanakan melalui kolaborasi dengan kelompok KKN Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan pembagian tugas berupa perancangan rangka oleh mitra kolaborasi dan perancangan desain peta oleh Kelompok 134. Peta desa kemudian dipasang di depan Kantor Desa Salo Timur dengan rangka yang diperkuat menggunakan pengecoran semen dan batu.



Gambar 11. Kondisi awal Kantor Desa sebelum ada Peta Desa Salo Timur



Gambar 12. Pemasangan peta Desa Salo Timur di depan Kantor Desa



Gambar 13. Penyerahan peta Desa Salo Timur bersama Dosen Pendamping Lapangan

Hasil kegiatan berupa tersedianya media informasi kewilayahan yang sekaligus memperindah lingkungan kantor desa. Kolaborasi antarkelompok mahasiswa dari dua perguruan tinggi ini menunjukkan unsur kebaruan berupa sinergi lintas kampus dalam pelaksanaan program pengabdian. Peta yang dipasang dalam kegiatan ini berfungsi sebagai media informasi visual di ruang publik, sehingga ketepatan informasinya bergantung pada sumber data yang digunakan. Kolaborasi dua perguruan tinggi memungkinkan pembagian tugas antara perancangan rangka dan desain peta.

8. Perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81

Kegiatan perayaan HUT RI ke-81 dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Salo Timur melalui musyawarah untuk menentukan jenis perlombaan, jadwal, dan pembagian tugas. Kegiatan ini mendapatkan partisipasi aktif masyarakat dan menjadi sarana

mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan warga desa, sekaligus meningkatkan semangat kebersamaan dan gotong royong.



Gambar 14. Upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-81 di Kecamatan Salo

9. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan setiap program kerja untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Secara umum, seluruh program kerja terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi, khususnya pada kegiatan edukasi sampah, penghijauan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Pada kegiatan edukasi sampah, evaluasi menunjukkan perlunya metode yang lebih sederhana dan disertai pendampingan bagi anak-anak. Pada program yang menghasilkan produk fisik seperti tong sampah dan peta desa, ketelitian pada tahap perencanaan dan pengukuran menjadi faktor penentu keberhasilan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN Kelompok 134 memberikan kontribusi nyata bagi Desa Salo Timur dalam bidang digitalisasi UMKM, pelestarian lingkungan, dan ketersediaan informasi kewilayahan, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan secara langsung di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 134 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar terlaksana melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat. Program website UMKM Dapur Aru menghasilkan sarana digital berupa website aktif yang memuat profil dan produk olahan daun kelor sebagai media promosi UMKM. Edukasi anti-bullying dan edukasi sampah di sekolah dasar terlaksana melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik kerajinan bagi siswa SD 001 Salo Timur dan SD 008 Salo. Program penghijauan menghasilkan penanaman bibit alpukat, durian, jengkol, dan tembesu bersama masyarakat, disertai penyediaan tong sampah pada fasilitas umum di Desa Salo Timur. Pembuatan peta desa hasil kolaborasi dengan kelompok KKN Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menghasilkan sarana informasi kewilayahan yang terpasang di depan Kantor Desa, sedangkan perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 menjadi sarana interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Secara keseluruhan, seluruh program kerja yang direncanakan terlaksana dan menghasilkan luaran yang mendukung digitalisasi UMKM, pelestarian lingkungan, dan ketersediaan informasi kewilayahan sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan di Desa Salo Timur. Dampak program terhadap peningkatan pemahaman masyarakat, efektivitas jangka panjang, dan kelestarian lingkungan belum dievaluasi dalam kegiatan ini, sehingga pemeliharaan hasil program oleh pemerintah desa dan masyarakat diperlukan agar manfaatnya dapat dipantau dan dirasakan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Riau, Panitia Pelaksana KKN Tahun 2026, Bapak H. Tukiran, S.H. selaku Kepala Desa Salo Timur, para tokoh masyarakat dan tokoh agama, Puskesmas Kecamatan Salo, kelompok KKN Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta seluruh anggota Kelompok KKN 134 yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program, yaitu Dzahabiyah Tsabita, Yundha Pratiwi, Revan Okta Ziko, Muhammad Rizki Ramadhan, Della Sulistiawati, Elsyia Frilia Ananda N, Nadya Defitri, dan Dinda Fitriana Aryati, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan dan pendanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, E. Y., Siswanto, S., Kurniawandy, A., Sebayang, M., Taufik, H., & Trikomara, R. (2024). Pembuatan peta Desa Aur Sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v3i2.1119>
- Akbar, A., Flacke, J., Martinez, J., & van Maarseveen, M. F. A. M. (2021). The role of participatory village maps in strengthening public participation practice. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(8), 512. <https://doi.org/10.3390/ijgi10080512>
- Ali, S. U., Adam, S. H., Kahar, S. K., & Pangrifat, M. (2025). Anti-bullying education as an effort to create a child-friendly classroom at SDN 1 Kota Ternate. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.29408/ab.v6i2.33471>
- Budiman, B., Whydiantoro, W., Koswara, E., & Kholiq, A. (2024). Cakap bermedia sosial sebagai upaya peningkatan literasi digital di lingkungan masyarakat Desa Prupuk Selatan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 866–870. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7192>
- Elok Puri Maharani, A., Anom Husodo, J., Ummul Firdaus, S., Isharyanto, I., Riwanto, A., Grahani Firdausy, A., Madalina, M., Surya Nagara, A., Achmad, A., & Wahyuni, S. (2024). Sosialisasi literasi digital masyarakat guna optimalisasi e-government di Kelurahan Hargobinangun, Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 665–679. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2542>
- Haedar, A. W., Andika, A., Basri, M. R., Ardiwansyah, M. S., & Maharani, A. S. (2026). Penyusunan peta administrasi desa dalam mendukung perencanaan pembangunan dan tata kelola wilayah Desa Poleonro. *Journal Lepa-Lepa Open*, 6(4), 633–640. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/84258>
- Harahap, F. S., Junita, Pane, R., Nazliah, R., Rohana, Saragih, S. Z., Pasaribu, L. H., & Nur, H. (2025). Penanaman bibit pohon MPTS (Multi-Purpose Tree Species) dalam upaya penghijauan lingkungan Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4), 1632–1639. <https://doi.org/10.29303/jpmpti.v8i4.13958>
- Hasdi, M. A. I., Arnidah, A., Warshita, S., Aulia, S., & Bella, E. N. (2026). Pembuatan dan penyediaan tempat sampah sebagai upaya peningkatan kebersihan dan pengelolaan lingkungan di Desa Usa. *Journal Lepa-Lepa Open*, 6(2), 236–242. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/79013>
- Juniawan, F. P., Mayasari, M. S., Pradana, H. A., Tommy, L., & Sylfania, D. Y. (2023). Pelatihan digital marketing guna meningkatkan kompetensi masyarakat Desa Kace Timur, Bangka. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.8649>
- Linwistin, L., Erwin, E., Syahrir, N., & Azis, A. (2022). Kekayaan sumber daya dan kebudayaan dalam meningkatkan perekonomian UMKM Kelurahan Baruga Dhua Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.261>
- Nafia, N., Kan, M. R. L., Ramadhan, A. G., Maudiyah, & Pramitasari, D. A. (2025). Upaya pencegahan bullying dalam mengurangi kenakalan remaja di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 2917–2924. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i6.2866>

- Naufan, A. F., Hakim, A. R., Aulia, C., Hikmal, M., Nafsiah, S. Z. Z., & Rosidin, U. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai alat pembayaran digital di Kampung Cimasuk, Desa Suci. *Kerigan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.21274/kjpm.2024.2.1.20-29>
- Pradana, R. A., Nasution, M. R., Syabil, M. A., Atiqi, M. F., & Lubis, A. A. (2026). Strategi digitalisasi UMKM melalui rancang bangun website sebagai langkah promosi dan pelayanan informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 6–12. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i1.7515>
- Rahmawati, F., Yasin, U., & Elyusra. (2024). Peran bidang pendidikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7974>
- Ramadhanty, D. F., Primastuti, M. R., Putri, M. S., Arsyi, N. S., Wirawan, I. N. A., Salma, S. D., Sani, U., Masrufah, U., & Himawanto, D. A. (2022). Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian masyarakat pada kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta, Jawa Tengah (Studi kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 927–936. <https://doi.org/10.54082/jamsi.335>
- Rayhan, A., Masri, M., Mutiawati, S., Fatiha, S., Ginting, D. M. A., & Husen, H. A. (2025). Penerapan sistem pembayaran digital QRIS sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM di Desa Singarajan dalam era ekonomi digital. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 285–293. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4646>
- Riyadi, A., Wagiran, & Wibowo, A. E. (2025). Pengembangan website untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i3.525>
- Sakban, S., Andriani, R., Fauzan, D., & Dianningsih, M. (2025). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) sosialisasi anti-bullying oleh KKN MAs 2025 di SDN 003 Laksamana. *Jurnal Pengabdian UMRI*, 9(3). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.10204>
- Sriardiani, I., Candra, I. W. V., Arvianti, V., Sukma, I., Widiyanti, N. N., Novira, I., Subroto, V. F., Raka, I. K., Anto, J., Yasini, K., & Damayanti, N. L. A. E. (2025). Sinergi mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui program Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarsari Kecamatan Lore Timur. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i3.680>
- Tamba, I. M., Kumalasari, P. D., Putriani, N. N., & Agung, I. G. A. K. (2025). Edukasi pemilahan dan daur ulang sampah plastik se-SD Negeri di Desa Celuk. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.36733/jadma.v6i1.11806>